

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Ekstrak *Capsicum annuum* var. *grossum* dan *Capsicum annuum* var. *annuum* memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri penyebab CAUTI (*Catheter-associated Urinary Tract Infections*) yaitu *Escherichia coli*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Klebsiella pneumoniae*, dan *Enterococcus faecalis*. Adanya aktivitas antibakteri ini disebabkan karena kedua varietas *Capsicum annuum* mengandung senyawa flavonoid, dan terdapat senyawa spesifik pada *Capsicum annuum* var. *annuum* yang dikenal sebagai capsianosides.

Ekstrak paprika merah (*Capsicum annuum* var. *grossum*) konsentrasi 20 µg/mL yang menggunakan pelarut air suling menghasilkan aktivitas antibakteri paling baik terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dengan diameter zona hambat sebesar 13 mm, sedangkan ekstrak Jalapeño (*Capsicum annuum* var. *annuum*) konsentrasi 250 mg/mL yang menggunakan pelarut metanol 95% menunjukkan aktivitas antibakteri paling baik terhadap bakteri *Klebsiella pneumoniae* dengan diameter zona hambat yang sama besar (13 mm).

#### **5.2 Saran**

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji tentang aktivitas antibakteri *Capsicum annuum* var. *glabriusculum*, var. *acuminatum*, dan var. *conoides*.
2. Diharapkan dapat melakukan pengkajian lebih lanjut mengenai pengujian aktivitas antibakteri *Capsicum annuum* terhadap bakteri *Enterococcus faecium*, koagulase-negatif *Staphylococci*, dan *Staphylococcus aureus*.